

TESIS

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS PANGKALAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



OLEH :

NAMA : NOLLY JULFERY
NIM : 10012682125059

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS PANGKALAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Megister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : NOLLY JULFERY
NIM : 10012682125059

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS PANGKALAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

NAMA : NOLLY JULFERY
NIM : 10012682125059

Palembang, 11 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D
NIP.195310041983031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, SKM., M.K.M
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “**Hubungan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota**” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 11 Juli 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :



1. Prof. Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

Anggota :


1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

2. Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpPark., Ph.D
NIP. 195310041983031002


3. Ir. Nura Malahayati, M.Sc., Ph.D
NIP. 196201081987032008

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnantiarti, S.K.M., M.K.M
NIP.19760609.2002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nolly Julfery

NIM : 10012682125059

Judul Tesis : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita
dengan Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Pangkalan
Kabupaten Lima Puluh Kota

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Juli 2023.



Nolly Julfery

NIM.10012682125059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nolly Julfery

NIM : 10012682125059

Judul Tesis : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita dengan
Kejadian *Stunting* di Puskesmas Pangkalan
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 Juli 2023



Nolly Julfery

NIM.10012682125059

*HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of a thesis,
July 2023*

*Nolly Julfery: Supervised by Nur Alam Fajar and Chairil Anwar
The Relationship between Exclusive Breastfeeding in Toddlers and the Incidence of
Stunting at the Base Health Center of Fifty City Regency.
xx + 140 pages, 31 tables, 4 charts and 11 appendices.*

ABSTRACT

Stunting is one of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets which is included in the 2nd sustainable development goal, namely ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and launching sustainable agriculture. The purpose of this study is to analyze the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in the Pangkalan Health Center of Fifty City Regency.

This study use an analytical observational and descriptive analytic study with a cross sectional study design. Bivariate data analysis using chi square test and multivariate confounding test using logical regression. Samples was 88 mothers who had stunting toddler aged 12-60 months in the working area of the primary health center with purposive sampling.

The results of this study showed that there was a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in the Base Health Center, p-value 0.008 (95% CI: 1.625-109.384) while there was no relationship between the age of toddlers (p value 1.135), gender (p value 1.506), knowledge (p value 0.798), education (p value 0.168), employment (p value 1.504), income (p value 0.563) with the incidence of stunting. There is a relationship between maternal health in toddlers (p value 0.047) and the incidence of stunting. Multivariate results show that the variable that is a significant risk factor for stunting is maternal education. Toddlers who received exclusive non-exclusive breastfeeding had an 18,990 times greater risk of stunting (95% CI: 2,165-166,559) compared to toddlers who received exclusive exclusive breastfeeding after controlling for maternal education variables.

The existence of a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in the base health center and maternal education is a variable that affects the incidence of stunting. With these results, it is expected that all Puskesmas parties and communities who have stunted toddlers will synergize with each other to improve the nutritional status of toddlers starting from increasing insight or knowledge of the importance of good exclusive breastfeeding in order to reduce the risk of stunting.

Keywords: toddler, exclusive breastfeeding, stunting

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Juli 2023

Nolly Julfery : Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Chairil Anwar

Hubungan Pola Asuh Ibu Balita dengan Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Pangkalan
Kabupaten Lima Puluh Kota xx + 140 halaman, 31 tabel, 4 bagan, dan 11 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke 2 yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, peningkatan gizi, dan mencanangkan pertanian berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemberian asi eksklusif balita dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian *Observasional analitik* dengan desain studi *cross sectional*. Analisa data bivariat menggunakan uji *chi square* dan uji *confounding* multivariat menggunakan *regresi logistik*. Sampel sebanyak 88 ibu pada balita *stunting* dengan usia balita 12-60 bulan di wilayah kerja puskesmas dasar dengan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan, *p-value* 0,008 (95% CI: 1,625-109,384) sementara itu tidak terdapat hubungan antara usia balita (*p value* 1,135), jenis kelamin (*p value* 1,506), pengetahuan (*p value* 0,798), pendidikan (*p value* 0,168), pekerjaan (*p value* 1,504), pendapatan (*p value* 0,563) dengan kejadian *stunting*. terdapat hubungan antara kesehatan ibu pada balita (*p value* 0,047) dengan kejadian *stunting*. Hasil multivariat menunjukkan variabel yang menjadi faktor resiko secara signifikan terjadinya *stunting* yaitu pendidikan ibu. balita yang mendapatkan pemberian asi eksklusif yang tidak eksklusif memiliki resiko 18,990 kali lebih besar mengalami *stunting* (95% CI: 2,165-166,559) dibandingkan dengan balita yang mendapatkan pemberian asi eksklusif yang eksklusif setelah dikontrol dengan variabel pendidikan ibu.

Adanya hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian *stunting* di puskesmas pangkalan dan pendidikan ibu merupakan variabel yang mempengaruhi kejadian *stunting*. Dengan hasil tersebut diharapkan kepada semua pihak Puskesmas dan masyarakat yang memiliki balita *stunting* untuk saling bersinergi untuk meningkatkan status gizi balita yang dimulai dari menambah wawasan atau pengetahuan pentingnya pemberian asi eksklusif yang baik agar mengurangi resiko *stunting*.

Kata Kunci: Balita, ASI Eksklusif, *Stunting*

KATA PENGANTAR

Bismilarrahamanirrrahim,

Assalamualaiakum, wr, wb.

Puji dan syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga proposal tesis saya berjudul **“Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota”** dapat diselesaikan dengan baik. Proposal Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini.
2. Orang tua saya tercinta, Ibu saya Hj. Ernawati, kakak saya Eriyansyah, SE, adik saya Benny Triana, ST dan adik saya Harry Budiman, ST dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan doa sehingga tesis ini bisa diselesaikan. Semua keluarga yang turut memberikan dukungan dan doa.
3. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Koordinator Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, saran dan bantuan serta telah membimbing saya dengan ikhlas dan sabar sampai penulisan tesis ini selesai.
6. Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., Ph.D selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan telah membimbing saya dengan ikhlas selama proses penulisan tesis ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan Muhammad Cholil, S.Psi dan Jafar Arifin, SKM yang telah memberikan bantuan saya selama proses penulisan tesis ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Demikianlah penulis akhiri kata pengantar ini dan penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 11 Juli 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 November 1982 di Kota Prabumulih. Putra dari Bapak Alm. H. Syafri. N St. Mangkuto dan Ibu Hj. Ernawati yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD YKPP 05 Prabumulih pada tahun 1995, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Prabumulih tahun 1998 dan Sekolah Menengah Atas di SMUMSA 1 Parabumulih tahun 2001. Pada Tahun 2001 melanjutkan Pendidikan D3 Keperawatan di Jakarta dan pada Tahun 2009 melanjutkan pendidikan S1 di Stikes Fort de Kock Bukittinggi. Pada tahun 2012, penulis bekerja di Puskesmas Batu Hampar Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2021, penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB I TINAJAUAN PUSTAKA6	
2.1. <i>Stunting</i>	6
2.2 Balita.....	17
2.3 Pola Asuh Ibu	18
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Ibu pada Balita <i>Stunting</i>	21
2.6 Kerangka Teori.....	25
2.7 Kerangka Konsep	26
2.8 Penelitian Terkait.....	27
2.9 Hipotesis (Ha).....	30
 BAB III METODE PENELITIAN31	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Alur Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5 Kriteria Sampel.....	35
3.6 Cara Pengumpulan Data	36
3.7 Uji Validasi dan Realibilitas.....	36

3.8	Pengolahan Data	37
3.9	Definisi Opersional.....	38
3.10.	Analisis Data	41
3.11.	Alur Penelitian.....	42
3.12	Etika Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Analisa Univariat.....	45
4.2.2	Analisis Bivariat	47
4.2.3	Analisis Multivariat	53
4.3	Pembahasan	60
4.4	Keterbatasan Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	11
Tabel 2.2	: Penelitian Terkait	27
Tabel 3.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penulisan Tesis.....	31
Tabel 3.2	: Nilai P_1 , P_2 dan Nilai n	32
Tabel 3.3	: Besar Sampel Per/Nagari	34
Tabel 3.4	: Definisi Operasional Penelitian.....	38
Tabel 4.1	: Distribusi Frekuensi Angka Kejadian <i>Stunting</i>	45
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita.....	45
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan	46
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Kesehatan Ibu pada Balita	46
Tabel 4.5	: Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif	47
Tabel 4.6	: Uji Hubungan Antara Usia Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i> di wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	47
Tabel 4.7	: Uji Hubungan Antara Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan.....	48
Tabel 4.8	: Uji Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	49
Tabel 4.9	: Uji Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	49
Tabel 4.10	: Uji Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	50
Tabel 4.11	: Uji Hubungan Antara Pendapatan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	51
Tabel 4.12	: Uji Hubungan Antara Kesehatan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	52
Tabel 4.13	: Uji Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan	52
Tabel 4.14	: Analisis Seleksi Bivariat Menggunakan Uji Regresi.....	53
Tabel 4.15	: Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> Dikotrol dengan Variabel Kovariat.....	54
Tabel 4.16	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Pekerjaan.....	55
Tabel 4.17	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Jenis Kelamin.....	56

Tabel 4.18	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Pendapatan	56
Tabel 4.19	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Usia Balita.....	57
Tabel 4.20	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Kesehatan.....	57
Tabel 4.21	: Analisis <i>Confounding</i> Tanpa Variabel Pengetahuan	58
Tabel 4.22	: Resume Hasil Analisis <i>Confounding</i> dalam Model Multivariat Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Setelah Dikontrol dengan Variabel Kovariat.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Kerangka Teori	25
Bagan 2.2	: Kerangka Konsep.....	26
Bagan 3.1	: Teknik Pengambilan Sampel	34
Bagan 3.2	: Alur Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Biodata Diri.....	101
Lampiran 2	: <i>Informed Consent</i>	102
Lampiran 2	: Kuesioner	103
Lampiran 3	: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	108
Lampiran 4	: Output SPSS Analisa Univariat	114
Lampiran 5	: Output SPSS Analisa Bivariat	116
Lampiran 6	: Output SPSS Analisa Multivariat	124
Lampiran 7	: SPSS Distribusi Frekuensi Pertanyaan Puskesmas Pangkalan	129
Lampiran 8	: Sertifikat Kaji Etik	136
Lampiran 9	: Publikasi Jurnal.....	136
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian	148

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu.
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan.
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>Catch-up growth</i>	: Pertumbuhan organisme yang dipercepat setelah periode perkembangan yang melambat, terutama sebagai akibat dari kekurangan nutrisi.
Dinkes	: Dinas Kesehatan
<i>Growth Faltering</i>	: Kondisi dimana pertumbuhan fisik anak sangat lamban dibandingkan dengan anak seusianya.
<i>Growth</i>	: Pertumbuhan.
HPK	: Hari Pertama Kehidupan.
HPV	: <i>Human Papilo Virus</i> .
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini.
IMT/U	: Indeks Masa Tubuh menurut Umur
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas.
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i> .
Kab.50 Kota	: Kabupaten Lima Puluh Kota.
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
KEP	: Kekurangan energy protein.
Kominfo	: Komunikasi dan Informatika
MDG	: <i>Millenium Development Goal</i> .
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI.
OR	: <i>Odds Ratio</i>
<i>Over Weight</i>	: Kelebihan Berat Badan.
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak.
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan.
POSKESRI	: Pos Kesehatan Nagari.
PTM	: Penyakit Tidak Menular.

PUSTU	: Puskesmas Pembantu
RPJMN	: Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional.
SD	: Sekolah Dasar.
SD	: <i>Standar Deviasi</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
TB	: Tinggi Badan.
TB/U	: Tinggi Badan menurut Usia.
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
U	: Usia/ Umur.
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i> .
UNSCN	: <i>United Nations System Standing Committee on Nutrition</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i> .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis terutama 1.000 HPK sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Keadaan ini dipresentasikan dengan nilai z- score tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah dua standar deviasi (SD) atau lebih rendah dari median tinggi badan berdasarkan standar pertumbuhan (WHO, 2018)

Di Indonesia prevalensi *stunting* pada balita terjadi penurunan selama periode lima tahun, yaitu dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Sedangkan untuk balita normal terjadi peningkatan dari 48,6% ditahun 2013 menjadi 57,8% pada tahun 2018. Walaupun secara nasional terjadi penurunan prevalensi masalah gizi, tetapi masih terdapat 18 provinsi diatas prevalensi nasional, salah satunya Sumatera Barat menempati posisi dua puluh satu dari 34 provinsi di Indonesia (Kemenkes RI, 2018)

Hasil survei Riset Kesehatan Dasar pada balita *stunting* di Provinsi Sumatera Barat dengan prevalensi 29,2%. Hasil survey penilaian status gizi tahun 2021 prevalensi *stunting* pada balita di Kabupaten Lima Puluh Kota 28,94% pada tahun 2019 terjadi penurunan pada tahun 2021 dengan prevalensi 29,2%. Salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dengan angka kejadian *stunting* yang tinggi, urutan ke 5 dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan prevalensi *stunting* sebesar 28,2% pada tahun 2021 (Bappenas *et al.*, 2021)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 12 Tahun 2020-2021 tentang Penetapan Nagari prioritas (lokus *stunting*) dengan penanganan *stunting* di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020-2021, yaitu salah satunya di Kecamatan Pangkalan. Di Kecamatan Pangkalan ada 3 Puskesmas dan Puskesmas Pangkalan yang seluruh Nagari yang masih tinggi angka kejadian kasus *stunting*. Puskesmas Pangkalan kasus balita *stunting* masih cukup tinggi. Terdiri dari tiga Nagari, yaitu Nagari Koto Alam dengan persentase 14,43%, Nagari Mangilang dengan persentase 19,17% dan Nagari Pangkalan dengan persentase 14,39% (Dinkes Kab.50 Kota, 2021).

Berdasarkan publikasi hasil analisis data pengukuran *stunting* Kabupaten Lima Puluh dalam menurunkan angka *stunting* melalui perbaikan gizi di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain: semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) (Kominfo Kab.50 Kota, 2020).

bahwa *stunting* pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor yang menyebabkan *stunting* dalam kerangka kerja konseptual WHO (*WHO Conceptual Framework*) diantaranya: faktor rumah tangga dan keluarga, pemberian makanan pelengkap yang tidak memadai, pemberian ASI dan infeksi (TNP2K, 2017). Tingginya angka prevalensi *stunting* disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah praktek pengasuhan yang kurang baik (Rizkia *et al.*, 2022)

Pola asuh merupakan interaksi orang tua dan anak yang didalamnya orang tua mengekspresikan sikap atau perilaku, nilai-nilai, minat, dan harapan-harapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Kurangnya perhatian orang tua terhadap gizi yang diperlukan oleh anak dapat mengakibatkan terjadinya masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek di bandingkan dengan anak seusianya. Masalah tersebut merupakan salah satu ancaman serius terhadap pembangunan kesehatan, khususnya pada generasi mendatang yang biasanya disebut dengan istilah *stunting* (Kemenkes RI, 2018).

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Berbagai kebijakan dan upaya dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh berbagai kondisi ibu dan juga kondisi bayi. Faktor kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif antara lain dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu (Novayanti *et al.*, 2021).

Berdasarkan laporan gizi diketahui cakupan ASI Eksklusif tahun 2022 di Puskesmas Pangkalan sebesar 55%, PHBS rumah tangga sebesar 53%. Dan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 20 November 2022 di Nagari

Pangkalan, berdasarkan wawancara kepada 11 ibu yang memiliki anak balita, 7 ibu mengatakan bahwa masyarakat memiliki pendapatan yang rendah, sehingga mengakibatkan rumah tangga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan pengeluaran rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga. 6 ibu mengatakan untuk melakukan kegiatan mencuci peralatan makan, mencuci sayur, pakaian dan MCK disungai.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, diketahui masih tingginya angka kejadian *stunting*, rendahnya cakupan ASI, sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti apakah ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2 Rumusan Masalah

Masih tingginya angka kejadian *stunting*, rendahnya cakupan ASI Eksklusif sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui karakteristik balita (usia, jenis kelamin) dan karakteristik ibu (pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pendapatan ibu) di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui kesehatan ibu pada balita di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.

5. Untuk menganalisis hubungan usia balita terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
6. Untuk menganalisis hubungan jenis kelamin balita terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
7. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
8. Untuk menganalisis hubungan pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
9. Untuk menganalisis hubungan pekerjaan ibu terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
10. Untuk menganalisis hubungan pendapatan ibu terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
11. Untuk menganalisis hubungan kesehatan ibu pada balita terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
12. Untuk menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif pada balita terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
13. Untuk menganalisis hasil multivariat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* setelah dikontrol dengan variabel usia balita, jenis kelamin, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan ibu dan praktik kesehatan ibu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Konsep

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pemberian ASI Eksklusif dan kesehatan ibu pada balita yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balitanya.
2. Bagi ilmu kesehatan masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor dan pola asuh ibu balita yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balitanya.

1.4.2 Secara Teknis

1. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui kejadian *stunting* pada balita yang disebabkan oleh kurangnya pemberian ASI Eksklusif dan kebersihan diri ibu yang kurang di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Bagi institusi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data pendukung atau bahan perencanaan dalam pencegahan kasus ibu balita *stunting*. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan di bidang Gizi dalam menurunkan angka kejadian *stunting* di Puskesmas Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Sebagai rujukan data bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang aspek-aspek dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*, sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap *stunting* pada ibu balita dan juga dapat menambah sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.
5. Bagi sekolah dan orang tua diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan asupan nutrisi dan gizi, serta memberikan informasi akan pentingnya kebersihan dalam perorangan dan sanitasi lingkungan sehingga mencegah terjadinya *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas *et al.*, (2022) "*Emotional Bonding Approach (Eba)* Dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balita". Available at: <http://repository.umi.ac.id/1206/4/SSM.pdf>.
- Adventus *et al.*, (2019) "Buku Ajar Promosi Kesehatan". 2nd edn. Jakarta.
- Agustian *et al.*, (2019) "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu", *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), pp. 42–60.
- Agustin *et al.*, (2021) "Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian *Stunting*", *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), pp. 30–34. Available at: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>.
- Agustina *et al.*, (2019) "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Berat Bayi Lahir Dan Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie", *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol.*, 5(2), pp. 162–170. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/397/146>.
- Almatsier (2009) "Prinsip Dasar Ilmu Gizi". 8th edn. Makasar: Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Amir *et al.*, (2006) "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi", *Jurnal Ners Indonesia*, 1(1), pp. 90–98. Available at: <https://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/download/528/219>.
- Anggraini *et al.*, (2022) "Peran Amal Usaha Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah Dalam Menurunkan *Stunting* Di Kenagarian Tanjung Bungo", *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), pp. 75–84. Available at: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/2146>.
- Anindita (2012) "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan *Stunting* (Pendek) Pada Balita Usia 6 – 35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, pp. 1–10. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/18764-ID-hubungan-tingkat-pendidikan-ibu-pendapatan-keluarga-kecukupan-protein-zinc-denga.pdf>.
- Anugraheni *et al.*, (2022) "Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding", *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), pp. 64–72. Available at: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/view/3459>.
- Apriluana (2019) "Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara", *Media Litbangkes*, 28 (December 2018), pp. 247–256. doi: 10.22435/mpk.v28i4.472.
- Aridiyah *et al.*, (2013) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*)", *JAOCs, Journal of the American Oil Chemists’ Society*, 90(12), pp. 1809–1817. doi: 10.1007/s11746-013-2339-4.

- Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 14th edn. Jakarta: Jakarta : Rineka cipta.
- Astutik *et al.*, (2018) "Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017)", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 409–418. *Available at*: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm%0AFAKTOR>
- Bahriyah *et al.*, (2017) "Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi", *Journal Endurance*, 2(June), pp. 113–118. *Available at*: https://www.researchgate.net/publication/318401010_Hubungan_Pekerjaan_Ibu_Terhadap_Pemberian_Asi_Eksklusif_Pada_Bayi_Di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Sipayung/Fulltext/59678476aca2728ca6730411/Hubungan-Pekerjaan-Ibu-Terhadap-Pemberian-Asi-Eksklusif-Pada-Bayi-Di-Wilayah-Kerja-Puskesmas-Sipayung.pdf.
- Bappenas *et al.*, (2021) "Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021", pp. 1–168.
- Batubara, (2016) "Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Tahun 2015", *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 2(2), pp. 132–144. *Available at*: <https://media.neliti.com/media/publications/169727-ID-pemberian-makan-pada-bayi-dan-anak-denga.pdf>.
- Bella *et al.*, (2019) "Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Balita dari Keluarga Miskin Di Kota Palembang", *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), pp. 31–39. *Available at*: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/article/download/24146/16636>.
- Bella *et al.*, (2020) "Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita *Stunting* pada Keluarga Miskin di Palembang", *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), pp. 15–22. *Available at*: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/download/5359/3746>
- Berhe *et al.*, (2019) "*Risk factors of stunting (chronic undernutrition) of children aged 6 to 24 months in Mekelle City, Tigray Region, North Ethiopia: An unmatched case-control study*", *PLOS ONE*, pp. 1–11. *Available at*: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217736> June.
- BPS, (2014) "Statistik Indonesia". *Available at*: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OGQyYzA4ZDlkNDZhYThjMDJmYWQyMmU3&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmtpY2F0aW9uLzlwMTQvMDUvMDUvOGQyYzA4ZDlkNDZhYThjMDJmYWQyMmU3L3N0YXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAxNC5odG1s&twoadfnearfeauf=MjAyMi0wOS0xMyAyMT01MT0zNg%3D%3D>.
- BPS, (2022) "Statistik Indonesia". 03200.2205. *Available at*: <https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>.
- BPS Kabupaten Lima Puluh Kota (2022) "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lima Puluh Kota, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lima Puluh Kota 2022". Payakumbuh: 13080.2228.
- BPS Provinsi Sumatera Barat (2022) Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka. Sumatera Barat: 13000.2206 Katalog. *Available at*: <https://sumbar.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YzBhZjQ3>

- Universitas Sriwijaya**

- <https://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id>
- Fitriany *et al.*, (2016) "Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan)", *Jurnal Penelitian Sains*, 18, pp. 41–46. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/168118-ID-perilaku-masyarakat-dalam-pengelolaan-ke.pdf>.
- Gani *et al.*, (2015) "Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial". 1st edn. Yogyakarta.
- Gibney *et al.*, (2013) "Gizi Kesehatan Masyarakat". EGC. Jakarta.
- Girard *et al.*, (1991) "Immunization of chimpanzees confers protection against challenge with human immunodeficiency virus", *Maternal and child Nutrition*, 88(January), pp. 542–546. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC50847/pdf/pnas01052-0236.pdf>.
- Handayani *et al.*, (2017) "Penyimpangan Tumbuh Kembang Pada Anak Dari Orang Tua Yang Bekerja", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), pp. 48–55. doi: 10.7454/jki.v20i1.439.
- Handayani *et al.*, (2020) "Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita : Literature Review", *Jurnal ProNers*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/download/49470/75676590619>.
- Haninda, E. a, (2021) "Hubungan Pemberian Nutrisi Dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita", *Jurnal Human Care*, 6(3), pp. 731–736. Available at: <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1433>.
- Harjatmo *et al.*, (2017) "Penilaian Status Gizi". Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Penilaian-Status-Gizi-Final-SC.pdf>.
- Hasnawati *et al.*, (2021) "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 bulan", *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 01(1), pp. 7–12. Available at: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/article/download/224/166/>.
- Henry Wamani *et al.*, (2007) "Boys are more stunted than girls in Sub-Saharan Africa: a meta-analysis of 16 demographic and health surveys", *BMC Pediatrics*, (June 2014), pp. 1–10. doi: 10.1186/1471-2431-7-17.
- Hidayat *et al.*, (2022) "Hubungan Asupan Makanan Dengan Kejadian *Stunting*", *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, pp. 226–234. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/3973/2611/13321>.
- Husna *et al.*, (2022) "Hubungan Asi Eksklusif Dengan *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya", *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 33–43. Available at: <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/jurnal-biologi/article/viewFile/4122/3035>.
- Husnaniyah *et al.*, (2020) "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian *Stunting*", *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 57–64.
- Irwan, (2017) "Etika Dan Perilaku Kesehatan". 1st edn. Yogyakarta: CV. Absolute

Media.

- Kemenkes RI, (2010) "Profil Kesehatan Indonesia". Jakarta. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>.
- Kemenkes RI, (2014a) "Infodatin ASI", pp. 1–8. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>.
- Kemenkes RI, (2014b) "Pedoman Gizi Seimbang", pp. 1–96. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._41_ttg Pedoman Gizi Seimbang.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._41_ttg_Pedoman_Gizi_Seimbang.pdf).
- Kemenkes RI, (2018) "Buletin *Stunting*", Kementerian Kesehatan RI, 301(5), pp. 1163–1178. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-pusat-data-dan-informasi.html>.
- Kemenkes RI, (2019) "Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016–2019", pp. 1–97. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._25_ttg Rencana Aksi Nasional](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._25_ttg_Rencana_Aksi_Nasional)
- Kemenkes RI, (2020a) "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak", 25(1), pp. 1–78. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034%0Ahttps://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711%0Ahttp://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>.
- Kemenkes RI, (2020b) "Rencana Aksi Kegiatan", pp. 1–19. Available at: <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/rak-pembinaan-gizi-masyarakat.pdf>.
- Kemenkes RI, (2020c) "Standar Antropometri Anak". Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._2_Th_2020_ttg_Standar Antropometri Anak.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf).
- Kementerian Kesehatan RI, (2013) "Riskesdas 2013". Available at: [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf).
- Kementerian Koordinator Bid.Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, (2018) "Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*)", 2018, pp. 1–96. Available at: [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis 2018/Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Stranas_Percepatan_Pencegahan_Anak_Kerdil.pdf).
- Khasanah *et al.*, (2018) "Karakteristik Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita 6–24 Bulan di Kecamatan Selat , Kapuas Tahun 2016", Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(1), pp. 1–8. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/236472-karakteristik-ibu-dengan-kejadian-gizi-k-0ba1bfed.pdf>.
- Kemenkes RI (2022) "Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana *Stunting*", pp. 1–52. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1673400525_335399.pdf.
- Kominfo Kab.50 Kota (2020) 'Publikasi Hasil Analisis Data Pengukuran *Stunting* Kabupaten Lima Puluh Kota', pp. 1–5. Available at: https://kominfo.limapuluhkotakab.go.id/download/doDownload/Publikasi_

- Stunting_Kabupaten.pdf*.
- Kusuma *et al.*, (2017) "Pola Asuh Orang Tua Balita Dengan Masalah Gizi Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(2), pp. 159–171. Available at: <https://jurnal.akbiduk.ac.id/assets/doc/190731015732-7>. Pola Asuh Orang Tua Balita Dengan Masalah Gizi.pdf.
- Lestari *et al.*, (2018) "*The Prevalence And Risk Factors Of Stunting Among Primary School Children In North Sumatera, Indonesia*", *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, pp. 0–7. doi: 10.1088/1755-1315/125/1/012219.
- Lin *et al.*, (2021) "Hubungan Perilaku Suami Terhadap Dukungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Pane II", *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian*, 6(2). Available at: <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/download/530/414/>.
- Marini, (2020) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kabupaten Lamongan", Universitas Muhammadiyah Surabaya, (0713028201). Available at: https://repository.um-surabaya.ac.id/5904/1/Gita_Marini_-_Faktor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Status_Gizi.pdf.
- Marlani *et al.*, (2021) "Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*, 21(3), pp. 1370–1373. doi: 10.33087/jiubj.v21i3.1748.
- Matondang, (2009) "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(1), pp. 87–97. Available at: [http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf).
- Maulida, (2022) "Hubungan Karakteristik Keluarga Dan Status Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Tahun 2021", *Getsempena Health Science*, 1(1), pp. 19–35. Available at: <https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj%0ahubungan>.
- Maywita *et al.*, (2019) "Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Bayi 6-24 Bulan", *Jurnal Human Care*, 4(3), pp. 173–177. Available at: https://www.researchgate.net/publication/338050336_Menentukan_Pengaruh_Tingkat_Pendidikan_dan_Pengetahuan_Ibu_Dengan_Kejadian_Stunting_Pada_Bayi_Berumur_6-24_Bulan_Di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Air_-Dingin.
- Montolalu *et al.*, (2022) "Hubungan *Personal Hygiene* Dan Sanitasi Rumah Tangga Dengan Kasus *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan", *Mega Buana Journal of Public Health*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://jurnal.stikes-megabuana.ac.id/index.php/MBJPH>.
- Morge *et al.*, (2016) "*Knowledge , Attitudes And Determinants Of Exclusive Breastfeeding Practice Among Ghanaian Rural Lactating Mothers*", *International Breastfeeding Journal*, pp. 1–8. doi: 10.1186/s13006-016-0071-z.
- Murti *et al.*, (2020) "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian *Stunting* Anak Umur 36-59 Bulan Di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 05, pp. 3–10. Available at:

- <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/download/1339/508>.
- Muslima, (2015) "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak", *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), pp. 85–98. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/781/611>.
- Mutiah *et al.*, (2015) "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* Pada Anak Usia 3-5 Tahun", Ilmu Keperawatan Fakultas ITS Kes Icme Jombang, pp. 1–11. Available at: http://repository.unissula.ac.id/25440/1/30101800050_fullpdf.pdf.
- Nabuasa *et al.*, (2013) 'Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat gizi Berhubungan Dengan *Stunting* Pada Anak 24 – 59 Bulan Di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur', *Gizi dan Dietetik Indonesia*, (1), pp. 151–163. Available at: https://www.researchgate.net/publication/307532526_Riwayat_pola_asuh_pola_makan_asupan_zat_gizi_berhubungan_dengan_stunting_pada_anak_24-59_bulan_di_Biboki_Utara_Timor_Tengah_Utara_Nusa_Tenggara_Timur/fulltext/57c789c008aefc4af34c8499/Riwayat-pola-asuh-pola-makan-asupan-zat-gizi-berhubungan-dengan-stunting-pada-anak-24-59-bulan-di-Biboki-Utara-Timor-Tengah-Utara-Nusa-Tenggara-Timur.pdf?origin=publication_detail.
- Nadila *et al.*, (2023) "*Literature Review*: Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita", *Jurnal Kesehatan*, 16(1), pp. 14–18.
- Najmah, (2017) *Statistika Kesehatan "Aplikasi Stata & SPSS"*. 4th edn. Edited by P. P. Lestari. Jakarta Selatan.
- Nanda *et al.*, (2022) "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kota Makassar", *Window of Public Health Journal*, 2(6), pp. 1861–1869. Available at: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2615>.
- Natalina *et al.*, (2015) "Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandut Palangkaraya", *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(19), pp. 957–964. Available at: <https://docplayer.info/54135863-Hubungan-pola-asuh-dengan-status-gizi-balita-di-posyandu-tulip-wilayah-rindang-benua-kelurahan-pahandut-palangkaraya.html>.
- Ni'mah *et al.*, (2020) "Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan *Wasting* Dan *Stunting* Pada Balita Keluarga Miskin", *Media Gizi Indonesia*, 5 (1), pp. 84–90. Available at: <https://ejournal.unair.ac.id/MGI/article/download/3131/2288/8276>.
- Niga *et al.*, (2016) "Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang", *Jurnal Wiyata*, 3, pp. 151–155. Available at: <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/download/85/84>.
- Noorhasanah *et al.*, E. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar.', *Journal of Midwifery And Reproduction*, 4(1), pp. 13–

20. Available at: <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/download/559/355/>.
- Novayanti *et al.*, (2021) "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021", *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), pp. 132–139. doi: 10.33992.
- Novita & Adriyani, (2008) "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Jajanan Tentang Pemakaian Natrium Siklamat Dan Rhodamin B", *Jurnal Promkes*, 1, pp. 192–200. Available at: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkes7f1406d13dfull.pdf>.
- Nurfatimah (2015) "Faktor Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya Kabupaten Poso", *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(3), pp. 124–131. Available at: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2727>.
- Nurmalasari *et al.*, (2019) "Pola Asuh Ibu Dengan Angka Kejadian *Stunting* Balita Usia 6-59 Bulan", *Jurnal Kebidanan*, 5(4), pp. 381–388. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/1760/pdf>.
- Ozili (2023) "*The Acceptable R-square in Empirical Modelling for Social Science Research*", *Social Research Methodology and Publishing Results*, (January 2023), pp. 1–9. Available at: <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/115769/>.
- Pakpahan *et al.*, (2021) "Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan". 1st edn. Yayasan Kita Menulis.
- Paramashanti, (2016) "Gizi Bagi Ibu & Anak". Yogyakarta: 2016.
- Perbup Kabupaten Lima Puluh (2019) "Pembentukan Koordinator Bidang Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota", pp. 1–8.
- PermenDikBud (2018) "Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan", pp. 1–43. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Pramulya *et al.*, (2021) "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-60 Bulan", *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 35–41. Available at: https://www.researchgate.net/publication/348241829_Hubungan_Pemberian_Asi_Eksklusif_Dengan_Kejadian_Stunting_Pada_Balita_Usia_24-60_Bulan.
- Prasetio *et al.*, (2014) "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif: Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan", *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), pp. 1–6. Available at: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed> Tunas.
- Pratiwi, (2019) "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Novel", *Jurnal Ar-Raniry*, 3(1990), pp. 311–321. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/781/611>.
- Presiden RI, (2012) "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif", pp. 1–42. Available at: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP No. 33 ttg Pemberian ASI Eksklusif.pdf.
- Puspitaningrum, (2017) "Hubungan Personal *Hygiene* Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 1-5 Tahun Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi", *Scientia*

- Journal*, 6, pp. 63–69. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/286396-hubungan-personal-hygiene-ibu-dengan-kej-3913ffcb.pdf>.
- Putri *et al.*, (2021) "Hubungan Suplementasi Vitamin A, Pemberian Imunisasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo, Surabaya", *Media Gizi Kesmas*, 10, pp. 1–6. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/download/24946/14242>.
- Qolbiyah *et al.*, (2021) "Hubungan Praktik Pemberian Makanan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat", *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(6), pp. 853–863.
- R. Mouliza *et al.*, (2022) "Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Arongan", *Jurnal Biology Education*, 10, pp. 91–104. Available at: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jurnal-biologi/article/download/4120/3033>.
- Rahayu, *et al.*, (2020) "Perbedaan Risiko *Stunting* Berdasarkan", *Dies Natalis Unriyo Productive*, pp. 135–139. Available at: <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/274/266>.
- Rahayu *et al.*, (2021) "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara", *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), pp. 10–17. Available at: <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ/article/view/44/35>.
- Rahayu *et al.*, (2018) "*Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*". 1st edn. Edited by Hadianor. Yogyakarta: Penerbit CV Mine. Available at: http://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-Referensi-Study-Guide-Stunting_2018.pdf.
- Rahayu *et al.*, (2014) "Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak 6-23 Bulan" (*Maternal Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months-Old*), *Penel Gizi Makan*, 37(Ci), pp. 129–136. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications-test/223548-risiko-pendidikan-ibu-terhadap-kejadian-97657dfa.pdf>.
- Rahmandiani *et al.*, (2018) "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang", *Jurnal UNPAD*, 5, pp. 74–80. Available at: https://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/download/25661/12345.
- Ratnaningsih *et al.*, (2017) "Tumbuh Kembang Dan Stimulasi", in *Buku Ajar. Sidoharjo*, pp. 1–20.
- Retnaningsih, (2016) "Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT . X", *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), pp. 67–82. Available at: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH/article/download/607/620>.
- RIKESDAS 2018, (2018) "Hasil Utama RIKESDAS". Available at: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf.
- Rizkia *et al.*, (2022) "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Nagari Tanjuang Bungo", *Journal Universitas Pahlawan.ac.id*, 6,

- pp. 105–109.
- Rizyana *et al.*, (2018) "Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2018", *Ilmu Kesehatan*, 2, pp. 100–107. Available at: <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/download/126/pdf>.
- Rudert, (2014) "Malnutrition In Asia", pp. 1–21. Available at: <http://archive.ipu.org/splz-e/vientiane14/malnutrition.pdf>.
- Ruswati *et al.*, (2021) "Risiko Penyebab Kejadian *Stunting* pada Anak", *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 34–38. doi: doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5747.
- Saleh *et al.*, (2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil", *Journal Of Health, Education And Literacy*, 4, pp. 34–39. Available at: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/download/1003/667/>.
- Salman *et al.*, (2017) "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo", *Health and Nutritions Journal*, III, pp. 42–53. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1295290&val=17414&title=Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1295290&val=17414&title=Hubungan%20Pengetahuan%20Gizi%20Ibu%20Dengan%20Kejadian%20Stunting%20Pada%20Anak%20Balita%20Di%20Desa%20Buhu%20Kecamatan%20Talaga%20Jaya%20Kabupaten%20Gorontalo).
- Sampe *et al.*, (2020) "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 448–455. doi: [10.35816/jiskh.v10i2.314](https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314).
- Sandu Siyoto, (2015) "Dasar Metodologi Penelitian". 1st edn. Yogyakarta.
- Sapitri *et al.*, (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita.', *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 864–869. Available at: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Menurut+Supariasa%2C+Bakri%2C+dan+Fajar+%282016%29%2C+status+gizi+adalah+ekspresi+dari+keadaan+keseimbangan+dalam+bentuk+variabel+tertentu%2C+atau+perwujudan+dari+nutriture+dalam+bentuk+variabel+tertentu.+Status+gizi+adalah+ukuran+keberhasilan+dalam+pe+menuhan+nutrisi+untuk+anak+yang+diindikasikan+oleh+berat+badan+da+n+tinggi+badan+anak.+Status+gizi+juga+didefinisikan+sebagai+status+ke+sehatan+yang+dihasilkan+oleh+keseimbangan+antara+kebutuhan+dan+m+asukan+nutrien>.
- Saputra *et al.*, (2015) "Perbedaan Tumbuh Kembang Anak Toddler Yang Diasuh Orang Tua Dengan Yang Dititipkan Ditempat Penitipan Anak (TPA)", *Media.Neliti.Com*, 2(2), pp. 1123–1130. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/189657-ID-perbedaan-tumbuh-kembang-anak-toddler-ya.pdf>.
- Saputri *et al.*, (2021) "Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu sebagai Faktor Risiko *Stunting* Usia 6-24 Bulan di Daerah Pertanian", *Jurnal UNDIP*. doi: [10.14710/mkmi.20.6.433-442](https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.433-442).
- Sastroasmoro dan Ismael (1995) "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis".
- Savitra *et al.*, (2020) "Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eklusif Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan", *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1),

- pp. 6–13. Available at: https://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/92/pdf_1
- Shodikin *et al.*, (2023) "Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Gizi Hubungannya Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan", *Jurnal Of Nutrition College*, 12, pp. 33–41. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/%0ASubmitted>:
- Sekarini, (2020) "Kejadian *Stunting* Pada Balita Ditinjau Dari Karakteristik Umur Dan Jenis Kelamin", *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), pp. 8–12. Available at: https://www.academia.edu/79103074/Kejadian_Stunting_Pada_Balita_Ditinjau_Dari_Karakteristik_Umur_Dan_Jenis_Kelamin.
- Simbolon, (2019) "Pencegahan *Stunting*" Pada Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis. Yogyakarta.
- Siswanto, (2020) "Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian". Airlangga University Press.
- Subekti, (2012) "Gizi Kurang Di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung", *Jurnal Invotec*, 8, pp. 58–74. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/download/6110/4129>.
- Sunguya *et al.*, (2019) "*Trends In Prevalence And Determinants Of Stunting In Tanzania : an analysis of Tanzania demographic health surveys (1991 – 2016)*", *Nutrition Juornal*, pp. 1–13. doi: 10.1186/s12937-019-0505-8.
- Sulistijani *et al.*, (2001) "Menjaga Kesehatan Bayi & Balita". Jakarta: Puspa Swara.
- Sulistyoningsih, (2011) "Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseni *et al.*, (2022) "Hubungan Kebiasaan Makan Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang", *Chmk Health Journal*, 6, pp. 372–386. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/367782-none-36751f35.pdf>.
- Sutarto *et al.*, (2018) "*Stunting*, Faktor Resiko dan Pencegahannya", *J Agromedicine*, 5(1), pp. 540–545. Available at: <http://repository.lppm.unila.ac.id/9767/1/Stunting> Sutarto 2018.pdf.
- TNP2K (2017) "100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*)", pp. 1–42. Available at: [https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku Ringkasan Stunting.pdf](https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku_Ringkasan_Stunting.pdf).
- Trisanti *et al.*, (2018) "Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Bagi Bayi Umur 6-12 Bulan Ditinjau Dari Karakteristik Ibu", 9(1), pp. 66–74.
- UNICEF, (2012) "*Children In An Urban World*". USA. Available at: [https://www.unicef.org/media/89226/file/The State of the World%27s Children 2012.pdf](https://www.unicef.org/media/89226/file/The_State_of_the_World%27s_Children_2012.pdf).
- UNICEF, (2020) "Situasi Anak Di Indonesia 2020", pp. 1–78. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-07/Situasi-Anak-di-Indonesia-2020.pdf>.
- Wahyuni *et al.*, (2016) "Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Kabupaten Klaten", *Temu Ilmiah Hasil Penelitian*, 002, pp. 349–354. Available at:

- <https://media.neliti.com/media/publications/169727-ID-pemberian-makan-pada-bayi-dan-anak-denga.pdf>.
- WHO, (2018) "*Reducing Stunting In Children*". Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf>.
- Widaryanti, (2020) "Makanan Pendamping Asi Menurunkan Kejadian *Stunting* Pada Balita Kabupaten Sleman", *JIKA*, 3(January 2019). Available at: <https://www.researchgate.net/publication/347519423%0makanan>.
- Widiyanto *et al.*, (2012) "Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif", *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), pp. 25–29. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/viewFile/743/797>.
- Widyaningsih *et al.*, (2018) "Jurnal Gizi Indonesia Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan Dan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan", *Gizi Indonesia*, 7(1), pp. 22–29. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/article/download/20025/14467>.
- Wijayanti, (2015) "Hubungan Antara BBLR, ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 2-5 Tahun", *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 7(1), pp. 36–41. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/293165-hubungan-antara-bblr-asi-esklusif-dengan-593143f0.pdf>.
- Yanti *et al.*, (2020) "Faktor Penyebab *Stunting* Pada Anak", *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 3(1), pp. 1–10. Available at: <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/447/227>.
- Yudianti *et al.*, (2016) "Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita", *Poltekkes Mamuju*, 2, pp. 1–5. Available at: <https://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m/article/download/9/8/>.
- Zaimy *et al.*, (2021) "Prediksi Tingkat Prevalensi *Stunting* Kabupaten Lima Puluh Kota", *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 3, pp. 2–7. doi: 10.37034/jidt.v3i4.165.